

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Paket-C merupakan salah satu program unggulan di setiap Sanggar Kegiatan Belajar (SKB). Program tersebut sebagai salah satu jalur akses untuk bisa melanjutkan ke perguruan tinggi selain jalur formal. Paket C adalah Program Pendidikan Non Formal sebagai alternatif dari Departemen Pendidikan Nasional (Depdiknas) yang diperuntukkan bagi warga belajar yang putus sekolah atau warga belajar yang tidak sempat menikmati Pendidikan Formal. Beberapa warga belajar sengaja mengikuti Paket C karena alasan tertentu seperti sibuk bekerja, berwirausaha, olahragawan, artis muda dan warga belajar yang tidak bisa berkonsentrasi di keramaian sekolah alias senang belajar mandiri sampai yang populer saat ini adalah *home schooling* atau Sekolah Rumah. Jika dibandingkan dengan sekolah Formal, Program Paket C setara dengan tingkat SMA. Dilihat dari segi mata pelajaran dan tingkat kesulitan yang sama, bahkan tidak bisa dipungkiri bahwa Paket-C mempunyai keunggulan lebih.

Manfaat paket C setara dengan SMA yaitu: warga belajar mempunyai hak eligibilitas yang sama dengan para pemegang ijazah pendidikan formal. Artinya, ijazah yang dikeluarkan oleh negara ini dapat digunakan untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi maupun untuk keperluan pekerjaan. Disamping itu, warga belajar dibekali dengan life skill atau kecakapan vokasional di bidang keterampilan khusus yang disesuaikan dengan bakat dan minat masing-masing. Diharapkan mampu membekali warga belajar sehingga siap menghadapi dunia kerja maupun dunia usaha.

Penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan Paket C dimaksudkan untuk memberikan layanan pendidikan kepada warga negara Indonesia yang karena berbagai faktor dan sebab tidak dapat memperoleh layanan pendidikan setingkat SMA/SMK/MA pada jalur pendidikan formal, sehingga pada akhir pembelajaran program pendidikan kesetaraan Paket C diharapkan warga belajar memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diakui setara dengan

SMA/MA. Penyelenggaraan program Pendidikan Kesetaraan Paket C bertujuan untuk: (a) menyediakan layanan pendidikan pada jalur pendidikan non formal untuk menjaring anak-anak yang putus sekolah di tingkat SMA/SMK/MA untuk mensukseskan rintisan wajib belajar pendidikan menengah; (b) meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar sehingga memiliki kemampuan yang setara dengan SMA/MA; (c) membekali dasar-dasar kecakapan hidup yang bermanfaat untuk bekerja mencari nafkah atau berusaha mandiri; (d) membekali pengetahuan, keterampilan, dan sikap warga belajar yang memungkinkan lulusan program dapat meningkatkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, atau meningkatkan karirnya dalam pekerjaannya.

Salah satu Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang mengelola program Paket C adalah SKB Kota Gorontalo. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo merupakan Unit Pelaksana Teknis Dinas Pendidikan Kota Gorontalo yang diberi tanggung jawab mengelolah pendidikan non formal. Dalam keberadaannya SKB Kota Gorontalo mengelolah berbagai program pendidikan non formal yang meliputi program Keaksaraan Fungsional (pemberantasan buta huruf dan angka), Pendidikan Anak Usia Dini/PAUD (Kelompok Bermain/Play Group), Pendidikan Kesetaraan (Paket A setara SD, Paket B Setara SMP, Paket C Setara SMA), dan Pendidikan Berkelanjutan yang diwujudkan dalam bentuk pemberian Kursus dan Keterampilan Hidup (*life skill*) bagi peserta didik.

Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo, tepatnya berada di jalan Prof. Jhon Ario Katili, kelurahan Tapa, kecamatan kota utara, kota Gorontalo terdapat program Paket C yang terdiri dari 3 angkatan, yaitu kelas X, XI, dan XII. Jumlah siswa begitu beragam, dari kelas X terdapat 4 warga belajar, kelas XI terdapat 9 warga belajar, dan kelas XII terdapat 9 warga belajar. Fasilitas yang disediakan di SKB Kota Gorontalo begitu memadai, dari ruang belajar, lap TIK, peralatan pramuka, peralatan olahraga, perpustakaan, dan lain-lain.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo ditunjang tenaga pendidikan 12 orang dengan kualifikasi pendidikan strata 1. Sedang pada tenaga fungsional pamong belajar berjumlah 26 orang dengan kualifikasi pendidikan strata 1 berjumlah 24 orang dan strata 2 berjumlah 2 orang. Hal tersebut

menunjukkan Sanggar Kegiatan Belajar Kota Gorontalo sangat berkualitas di bidang kependidikan.

Sama halnya dengan SMA, Paket C di SKB Kota Gorontalo juga mempunyai mata pelajaran yang berhubungan dengan Teknologi komputer yang sering kita kenal dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) merupakan mata pelajaran yang banyak digemari oleh warga belajar Pake C. Hal ini dikarenakan mata pelajaran yang bisa dibidang sangat mudah dan juga mengikuti perkembangan jaman. Pemanfaatan komputer juga sebagai sebuah sarana pengembangan pembelajaran saat ini sudah menjadi suatu kebutuhan utama. Hal ini didasarkan pada beberapa faktor, antara lain (a) Komputer sebagai salah satu perangkat Pendidikan. Perkembangan teknologi ini juga berimplikasi terhadap penyiapan tenaga kerja yang siap untuk menggunakan teknologi ini. Pendidikan, diarahkan untuk menghasilkan orang-orang/tenaga yang terdidik dan terlatih di berbagai bidang maka pengetahuan komputer mutlak diberikan kepada peserta diklat agar mereka dapat bersaing di dunia kerja yang telah memanfaatkan teknologi ini. (b) Perkembangan teknologi yang semakin pesat. Perkembangan teknologi telah membawa perubahan besar terhadap tatanan dan cara hidup manusia. Setiap jenis pekerjaan dituntut untuk dapat dikerjakan dengan cara yang cepat dan tepat dan solusi yang terbaik adalah penggunaan teknologi informasi. Dunia industri sebagai pelaku ekonomi sudah memandang penting penggunaan teknologi informasi karena teknologi ini merupakan suatu kebutuhan bagi mereka untuk mencapai efisiensi dan efektivitas kerja.

Manfaat mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi yaitu agar warga belajar dapat dan terbiasa menggunakan perangkat Teknologi Informasi dan Komunikasi secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memproses informasi dalam kegiatan belajar, bekerja, dan aktifitas lainnya sehingga warga belajar mampu berkreasi, mengembangkan sikap imajinatif, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri, dan mudah beradaptasi dengan perkembangan baru di lingkungannya. Melalui mata pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi diharapkan warga belajar dapat terlibat pada perubahan pesat dalam

kehidupan yang mengalami penambahan dan perubahan dalam penggunaan beragam produk teknologi informasi dan komunikasi.

Untuk memaksimalkan kegiatan pembelajaran TIK, pihak SKB Kota Gorontalo menyediakan fasilitas berupa Laboratorium Komputer untuk dimanfaatkan dalam proses pembelajaran. Namun pemanfaatan Laboratorium Komputer tersebut tidak dilakukan secara rutin, karena untuk menggunakan komputer hanya dilakukan saat membuat tugas dan saat kegiatan praktek saja. Hal tersebut dapat berdampak pada perkembangan pengetahuan dari warga belajar tentang mengoperasikan komputer menjadi lambat. Adapun materi pembelajaran yang diberikan pada warga belajar adalah bagaimana cara menggunakan *microsoft word* (aplikasi untuk mengolah data huruf tertulis) dan *microsoft excel* (aplikasi untuk mengolah data angka). Hal tersebut sangat berbeda jauh dengan sekolah formal pada tingkat SMA, materi tersebut masih sangat kurang untuk diperoleh warga belajar. Terdapat banyak materi yang bisa diajarkan kepada warga belajar seperti *power point*, *multymedia* dan instalasi komputer, namun hal itu masih dipertimbangkan oleh Tenaga Pendidik.

Dalam proses pembelajaran TIK, terlihat kondisi belajar yang biasa saja, ada warga belajar yang sering melamun, dan ada pula beberapa dari warga belajar Paket C yang sering tidak masuk pada mata pelajaran TIK, belum diketahui pasti apa penyebab dari ketidakhadiran warga belajar tersebut. Namun sampai saat ini pihak SKB belum bisa mengatasi permasalahan tersebut. Perlu adanya motivasi dari tenaga pendidik yang bisa diberikan kepada semua warga belajar terutama Paket C.

Menurut pandangan dari warga belajar Paket C di SKB Kota Gorontalo, mata pelajaran TIK memang sangat menarik untuk ditekuni. Terlihat dari hasil yang dicapai oleh warga belajar Paket C yang hampir semuanya mendapatkan nilai yang bagus. Namun hal tersebut berbeda jauh dengan kondisi saat proses pembelajaran TIK berlangsung. Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: “*Minat Warga Belajar Paket C Terhadap Mata Pelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di SKB Kota Gorontalo*”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah diuraikan, maka masalah-masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pemanfaatan Laboratorium Komputer sebagai sarana pengembangan pengetahuan Komputer.
2. Materi pembelajaran yang terdapat pada mata pelajaran TIK masih sangat kurang.
3. Kondisi warga belajar yang terlihat acuh terhadap mata pelajaran TIK.

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Minat Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo Terhadap Mata Pelajaran Teknologi Informais Dan Komunikasi (TIK)”.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah “untuk mendeskripsikan Minat Warga Belajar Paket C Di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kota Gorontalo Terhadap Mata Pelajaran Teknologi Informais Dan Komunikasi (TIK)”.

1.5 Manfaat

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan tentang pengembangan minat belajar khususnya pada mata pelajaran Teknologi Informais Dan Komunikasi (TIK).

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai sistem pendidikan dan teknologi komputer.

b. Bagi Lembaga Pendidikan SKB

- 1) Sebagai masukan yang membangun untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik terutama pada cara mengembangkan minat belajar dari warga belajar Paket C.
- 2) Dapat menjadi acuan untuk berinovasi dalam meningkatkan kemampuan dalam proses pembelajaran yang baik.